

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penilaian tingkat kesehatan bank yang dilihat dari rata-rata *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* untuk kesebelas bank pada periode 2013-2017 yang dijadikan sampel penelitian mendapatkan peringkat komposit sangat sehat , sehat dan kurang sehat.
2. Bank yang mendapatkan peringkat komposit sangat sehat diraih oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Central Asia Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank OCBC NISP Tbk., dan PT. Bank Aceh Syariah dengan kriteria peringkat komposit sebesar 100% - 86%.
3. Bank yang mendapatkan peringkat komposit sehat diraih oleh PT. Danamon Indonesia Tbk., PT. Bank Cimb Niaga Tbk., PT. Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk., dan PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk., dengan kriteria peringkat komposit sebesar 85% - 71%.
4. Bank yang mendapatkan peringkat komposit kurang sehat diraih oleh PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk. Dengan kriteria peringkat komposit sebesar 60% - 41%.

5. Sebaiknya pengukuran untuk bank konvensional dan bank syariah dibedakan karena perbedaan visi misi, tujuan dan sistem operasional kedua bank berbeda.
6. Sebaiknya bank syariah memperbaiki aspek *Earnings* (Rentabilitas) dan *Risk Profile* (Risiko Profil) agar dapat bersaing ditengah persaingan industri perbankan saat ini, karena jika dilihat dari keempat aspek penilaian tingkat kesehatan bank, menunjukkan bank syariah masih berada dibawah kinerja bank konvensional.

## 1.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

1. Penelitian ini telah mencakup semua faktor dalam menentukan tingkat kesehatan perbankan, namun di beberapa faktor seperti *Risk Profile* diukur menggunakan dua risiko yaitu risiko kredit dengan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan rasio LDR, *CGPI* untuk pengukuran *Good Corporate Governance*, ROA, ROE, NIM, dan BOPO untuk pengukuran *Earnings*, serta CAR untuk pengukuran *Capital*, sedangkan berdasarkan Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia memiliki banyak rasio untuk pengukuran tiap-tiap aspek penilaian RGEK ini.
2. Penelitian ini mengambil sampel berdasarkan bank yang mengikuti *Indonesian banking Award* 2018 dengan pengelompokan total aset 100 triliun dan diatas 100 triliun untuk bank konvensional, sedangkan untuk bank syariah dengan total aset diatas 20 triliun dan dibawah 10 triliun yang berjumlah sebelas bank.

3. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif naratif, diharapkan untuk memperkuat hasil penelitian lanjutan dapat menggunakan uji statistik yang menguji pengaruh tingkat kesehatan perbankan dengan variabel lainnya.
4. Peneliti mengalami kesulitan dalam pengumpulan data untuk aspek CGPI dikarenakan ada beberapa perbankan yang hanya menyajikan peringkat akhir dari CGPI nya tanpa mencantumkan berapa besar hasil penilaian CGPI tersebut yang membuat peneliti langsung menampilkan peringkat komposit untuk aspek *Good Corporate Governance*.
5. Sebaiknya peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas dan mengembangkan ruang lingkup penelitian tentang tingkat kesehatan bank ini dengan menggunakan rasio – rasio keuangan lainnya yang sesuai tertera pada Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia, serta lebih memperluas lagi sampel bank seperti membandingkan bank pembangunan daerah dengan bank pembangunan daerah.

### **1.3 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, implikasi yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penilaian tingkat kesehatan bank ini adalah :

1. Bagi nasabah

Sebaiknya nasabah harus lebih selektif dalam memilih bank yang akan dijadikan sebagai tempat penghimpun dana, bank dengan peringkat komposit sangat sehat dapat memberikan rasa kepercayaan untuk nasabah dalam menghimpun dana karena bank tersebut dapat mengantisipasi risiko-risiko yang akan terjadi pada sektor perbankan, dari hasil penelitian

ini ada enam bank yang dapat dipilih untuk menjadi pihak yang menghimpun dan memberikan pinjaman kepada nasabah.

## 2. Bagi investor

Sebaiknya investor harus lebih selektif dalam menentukan keputusan berinvestasi kepada perbankan untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi, sebaiknya investor memilih bank dengan tingkat kesehatan yang sangat sehat dan sehat untuk menjadi tempat berinvestasi karena bank dengan prediket sangat sehat dan sehat dapat menggunakan dana hasil investasi dengan sangat baik.

## 3. Bagi manajemen perbankan

Sebaiknya manajemen harus lebih baik lagi dalam memperbaiki, mempertahankan serta meningkatkan kinerja perbankannya sehingga tetap dapat memperoleh prediket sangat sehat untuk kinerjanya, dengan hal ini akan mempengaruhi keputusan investor dan nasabah yang akan melakukan investasi ke bank maupun menyimpan dananya.

